

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan gabungan penelitian eksploratif, deskriptif dan *explanatory*. Penelitian eksploratif dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger atau akuisisi dan sinergi yang dihasilkan dari merger atau akuisisi tersebut.

Penelitian deskriptif dilakukan karena dari penelitian ini akan dibuatkan deskripsi, gambaran sistematis, faktualitas dan akurasi mengenai fakta di lapangan serta sifat variabel yang diproksikan menjadi pendukung terhadap objek penelitian yang dijelaskan dengan grafik dan tabel, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya. Penelitian ini juga bersifat *explanatory* karena akan menjelaskan hubungan korelasi dan sebab akibat dari variabel-variabel yang digunakan.

4.2. Variabel Penelitian

4.2.1. Definisi Konsep

Lingkup pemikiran dan penelitian mengenai merger atau akuisisi begitu luas. Studi pustaka dan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat banyak variabel yang dapat digunakan dalam mengukur dan menganalisis kinerja keuangan yang dicapai dari merger atau akuisisi perusahaan. Dengan demikian antara pemikir dan peneliti yang satu lainnya

menggunakan variabel berbeda untuk tujuan yang sama. Penelitian ini merupakan pengembangan dari kajian teoritis yang dilakukan oleh, Harjeet dan Jiayin (2013), Kumara (2013), Sharma (2013), Kadek *et.al.* (2013), Annisa dan Prasentiono (2010), Widyaputra (2006), serta Payamta dan Setiawan (2004). Pendekatan yang digunakan oleh para peneliti tersebut diharapkan dapat membantu analisis yang memadai terhadap faktor-faktor kinerja dari sebelum dan sesudah merger atau akuisisi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengembangan dari faktor tersebut dilakukan dengan mengacu pada data kuantitatif dan menggunakan analisis uji-t statistik, serta analisis yang bersifat kuantitatif sebagai alat analisis.

Penelitian ini mengacu kepada variabel yang ditentukan sendiri dengan memperhatikan studi empiris. Metode penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan kinerja sebelum dan sesudah terjadinya merger atau akuisisi sampai periode 2013. Untuk parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (i) Rasio Likuiditas (*current ratio*) ; (2) Rasio Solvabilitas/Leverage (*debt to equity ratio*); (3) Rasio Aktifitas (*total asset turnover, inventory turnover*); (4) Rasio Profitabilitas (*operating profit margin, return on asset, return on equity*); dan (5) Rasio Pasar (*price to book value*).

4.2.2. Definisi Operasional

Rasio memiliki pengertian alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan data finansial, definisi konsep rasio-rasio yang telah dikaji maka rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini dan hasil pengolahan inilah yang akan dianalisa lebih lanjut seperti tercakup dalam Tabel 4.1.:

Tabel 4.1.
Ringkasan Definisi Operasional

Rasio Keuangan	Proksi Rasio	Definisi	Cara Pengukuran
<i>Liquidity Ratios</i>	CR (<i>Current Ratio</i>)	Rasio yang menunjukkan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya.	$CR = \frac{CA}{CL}$
<i>Leverage Ratios</i>	DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan ekuitas yang dimilikinya untuk membayar hutang kepada kreditur.	$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity}$
<i>Activity Ratios</i>	ITO (<i>Inventory Turnover</i>)	Rasio yang menggambarkan tingkat perputaran persediaan, perputaran persediaan merupakan berapa kali perusahaan dapat menjual tingkat rata-rata persediaannya selama 1 (satu) tahun.	$ITO = \frac{COGS}{Inventory}$
	TATO (<i>Total Asset Turnover</i>)	Rasio yang menggambarkan indikasi bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan total aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.	$TATO = \frac{Sales}{Total Assets}$
<i>Profitability Ratios</i>	OPM (<i>Operating Profit Margin</i>)	Rasio yang menggambarkan kemampuan untuk menghasilkan laba operasi dari jumlah penjualan yang dicapai atau berapa laba operasi yang dapat dicapai dari setiap penjualan.	$OPM = \frac{EBIT}{Net Sales}$
	ROA (<i>Return On Asset</i>)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan keseluruhan aset yang dimilikinya.	$ROA = \frac{EAIT}{Total Assets}$

Sumber: Peneliti-peneliti terdahulu

Tabel 4.1.
Ringkasan Definisi Operasional

<i>Profitability Ratios</i>	ROE (<i>Return On Equity</i>)	Rasio untuk mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas yang dimilikinya berdasarkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan.	$ROE = \frac{EAIT}{Total\ Equity}$
<i>Market Ratios</i>	PBV (<i>Price to Book Value</i>)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar terhadap nilai bukunya.	$PBV = \frac{Price\ per\ Share}{BV\ per\ Share}$

Sumber: Peneliti-peneliti terdahulu

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang melakukan kegiatan merger atau akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu antara tahun 2003 sampai dengan 2011 sebanyak 43 perusahaan.

4.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang diambil adalah industri manufaktur yang pernah melakukan merger atau akuisisi. Perusahaan-perusahaan publik yang dipilih adalah bertindak sebagai perusahaan merger atau akuisisi selama kurun waktu tersebut sesuai definisi sebelumnya. Dipilihnya periode waktu merger atau akuisisi antara tahun 2003 sampai dengan 2011 karena pada periode tersebut banyak perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi khususnya pada sektor manufaktur, serta batas tahun terakhir yang diambil untuk melakukan pengukuran dua tahun sesudah merger atau akuisisi.

Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria

yang ditentukan. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan melakukan aktivitas merger atau akuisisi selama kurun waktu penelitian (tahun 2003 sampai dengan tahun 2011),
- 2) Perusahaan manufaktur yang memiliki tanggal merger atau akuisisi yang jelas.
- 3) Tersedianya laporan keuangan yang telah diaudit untuk masa 2 (dua) tahun sebelum merger atau akuisisi hingga tahun 2013.
- 4) Rasio keuangan yang dipilih untuk masing-masing sampel perusahaan manufaktur yang menyediakan data laporan keuangan selama dua tahun sebelumnya (T-2 dan T-1) dan dua tahun setelahnya (T+1 dan T+2) dihitung, dan rata-rata dari jumlah masing-masing rasio perusahaan untuk tahun T-2 dan T-1 dibandingkan dengan rata-rata setara dari tahun T+1 dan T+2 masing-masing.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut dapat diperoleh sampel sebanyak 11 (sebelas) perusahaan. Diantaranya 10 (sepuluh) perusahaan melakukan aktivitas merger dan 1 (satu) perusahaan melakukan aktivitas akuisisi. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini seperti tercakup dalam tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2.
Daftar Perusahaan Manufaktur

No.	Kode	Perusahaan	Tgl. Merger atau Akuisisi	Type Merger atau Akuisisi
1.	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk.	30 Jun 2003	<i>Merger</i>

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*

Tabel 4.2.
Daftar Perusahaan Manufaktur

2.	BRPT	PT. Barito Pacific, Tbk.	17 Des 2003	Merger
3.	IGAR	PT. Kagoie Igar Jaya, Tbk.	12 Des 2003	Merger
4.	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk.	31 Jul 2004	Merger
5.	BATI	PT. BAT Indonesia, Tbk.	30 Jun 2005	Merger
6.	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk.	16 Des 2006	Merger
7.	ADES	PT. Ades Waters Indonesia, Tbk.	01 Jul 2006	Merger
8.	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.	05 Des 2006	Merger
9.	RMBA	PT. Bentoel International Investama, Tbk.	04 Jan 2010	Merger
10.	ASII	PT. Astra International, Tbk.	27 Des 2010	Akuisisi
11.	TPIA	PT. Chandra Asih Petrochemical, Tbk.	01 Jan 2011	Merger

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD)

4.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2003 sampai dengan 2013. Sumber data dapat diperoleh dari buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), selain itu diambil dari www.idx.co.id.

4.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan pendekatan *desk research*, yaitu penelitian kepustakaan dengan cara melakukan penelitian melalui sumber-sumber publik.

4.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menghitung rasio keuangan perusahaan 2 tahun sebelum merger atau akuisisi, langkah berikutnya dengan menghitung rasio keuangan 2 tahun setelah tahun terjadinya merger atau akuisisi, dan rata-rata dari jumlah masing-masing rasio perusahaan untuk tahun T-2 dan T-1 dibandingkan dengan rata-rata setara dari tahun T+1 dan T+2, setelah itu dilihat mana kinerjanya yang paling baik.

4.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah merger atau akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan *mean* (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger atau akuisisi.

4.6.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati

normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan antara lain: analisis grafik histogram, *normal probability plots* dan *Kolmogorov Smirnov test* (Ghozali, 2009).

Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

3) Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

4.6.2.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan program SPSS versi 21. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (*paired sampel t-test*).

Tetapi apabila sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik (*wilcoxon signed test*).

Dengan demikian langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis,

- 2) Menentukan daerah kritis dengan $\alpha = 5\%$,
- 3) Menghitung dengan menggunakan software SPSS,
- 4) Membandingkan kinerja keuangan dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5%).



U N I V E R S I T A S
MERCU BUANA